

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten adalah salah satu bank umum milik pemerintah, Pendirian BPD Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu *De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V.*, sebuah bank hipotek.

Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya PP tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan. Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten memiliki

nasabahnya utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMN, beserta institusi lainnya baik pemerintah maupun swasta. Sampai 31 Desember 2010, bank pembangunan daerah jawa barat dan banten, dan Anak Perusahaan banknya memiliki 44 Kantor Cabang Konvensional, 6 Kantor Cabang Syariah, 135 Kantor Cabang Pembantu Konvensional, 15 Kantor Cabang Pembantu Syariah, 48 Kantor Kas, 42 Payment Point, 1 mobil.

- Nama Perusahaan : PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
- Nama Panggilan : Bank bjb
- Bidang Usaha : Perbankan
- Dasar Hukum : Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy
Pendirian : Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April
1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999
yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16
April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan
Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).
- Tanggal Pendirian : 20 Mei 1961
- Kepemilikan : Pemda Provinsi jawa Barat (38,18%), Pemda Provinsi Banten
(5,29%), Pemda Kota Kabupaten se Jawa Barat (24,03%),
Pemda Kota-Kabupaten Se-Banten (7,87%) dan Publik
(24,64%)
- Modal Dasar : Rp 4.000.000.000.000,-
- Modal di : Sebanyak Rp 9.696.291.166 lembar saham dengan nilai
tempatkan dan : nominal sebesar Rp 2.424.072.791.500
disetor penuh

- Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Kode Saham : 8 Juli 2010
BJBR
- Data Anak Perusahaan :
 - Bank bjb syariah (99,07%) – perbankan
 - PT BPR Intan Jabar (33.88%) – perbankan
 - PT BRP Karya Utama Jabar (37,97 %) – perbankan
- Jumlah Jaringan Kantor :
 - 1 Kantor Pusat
 - 65 Kantor Cabang
 - 314 Kantor Cabang Pembantu
 - 349 Kantor Kas
 - 171 Payment *Point*
 - 34 Kas Mobil Keliling
 - 1.526 ATM Bank bjb
 - 13 bjb Precious
 - 6 Sentra UMKM/PESAT
 - 11 Weekend Banking
- Website : www.bankbjb.co.id
- Email Perusahaan : corsecbjb@bankbjb.co.id
- Call Center : 14049
- Alamat : Divisi Corporate Secretary
- Korespondensi :
 - Menara bank bjb
 - Jl. Naripan No. 12-14 Bandung 40111
 - Tel : (+6222)-4234868

- Fax : (+6222)-4206099
 - Call Center : 14049
 - Website : www.bankbjb.co.id
 - Email : corsecbjb@bankbjb.co.id

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten bertambah 1 Kantor Cabang, 36 Kantor Cabang Pembantu, 4 Payment Point, 6 Mobil Edukasi dan 11 ATM. Bank pembangunan daerah jawa barat dan banten telah memiliki nasabah simpanan sebanyak 1.293.157 pihak yang terdiri dari 85,69% nasabah perorangan, 13,07% nasabah korporasi, dan 1,24% nasabah pemerintah.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Menjadi Bank Pilihan Utama anda "*Become your main banking partner*" dan juga menjadi 10 Bank terbesar yang memiliki kinerja yang baik di Indonesia.

B. Misi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

1. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah
2. Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan
3. Memberikan layanan terbaik kepada nasabah
4. Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholder*

5. Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

3.1.3 Logo Perusahaan



Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_BJB

Gambar 3.1

Logo PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Logo bank bjb memiliki makna Jangkauan Pelayanan, dalam perspektif sekunder berarti sayap yang terbang untuk kemajuan. Makna dari lambang-lambang pada logo Bank BJB yaitu sebagai berikut:

- a. Bentuk sayap pada logo bank bjb melambangkan lengan yang
- b. Menjangkau jauh untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, *shareholder* dan seluruh masyarakat.
- c. Penggunaan huruf pada logotype merupakan pengembangan bentuk dari huruf *Alte Haas Grothesk*.

3.1.4 Budaya Perusahaan



Sumber: www.bankbjb.co.id

Gambar 3.2

Statement Budaya Perusahaan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi misi bank bjb menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia, Bank bjb telah melakukan beberapa perubahan, salah satunya perubahan budaya perusahaan. Budaya perusahaan tersebut mencerminkan semangat Bank bjb dalam menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat dan dinamis. Nilai – nilai budaya perusahaan (*corporate values*) yang telah di rumuskan yaitu GO SPIRIT yang merupakan perwujudan dari *Service Excellence*, *Profesionalisme*, *Integrity*, *Respect*, *Intelligence*, *Trust* yang dijabarkan dalam 14 perilaku utama yaitu:

1. Ramah, tulus, kekeluargaan

Merupakan ciri khas bank bjb dalam berkomunikasi dengan pihak lain, baik dengan nasabah, shareholder, masyarakat maupun antar pegawai. Seluruh jajaran organisasi berkomunikasi secara ramah dan santun, membantu dengan tulus dan ikhlas, serta menjalin hubungan dengan baik dan kekeluargaan.

2. Selalu memberikan pelayanan prima

Senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan cara memahami dan menerapkan standar pelayanan bank BJB dengan baik dalam setiap aktivitas operasional.

3. Cepat, tepat, akurat

Sebagai bankir yang profesional, setiap pekerjaan dilakukan dengan cepat sesuai dengan time schedule, menggunakan cara/metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan peruntukannya, serta meminimalisir tingkat kesalahan baik dalam proses pekerjaan maupun hasil pekerjaan melalui penelitian.

4. Kompeten dan bertanggung jawab

Setiap pekerjaan yang, baik itu pekerjaan besar maupun kecil, sulit ataupun mudah, selalu dikerjakan dengan memanfaatkan kompetensi yang ada didalam diri masing masing secara optimal dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

5. Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan

melaksanakan seluruh pedoman dan ketentuan yang berlaku dengan baik sehingga setiap pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan prosedur.

6. Konsisten, disiplin dan penuh semangat

Selalu bekerja dengan disiplin, konsisten, dalam melaksanakan setiap ketentuan bank dan penuh semangat dalam menghadapi tantangan.

7. Menjaga citra Bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung tinggi etika

Setiap pegawai berperilaku terpuji, tidak melanggar norma dan ketentuan yang berlaku dan menjunjung tinggi kode etik perbankan.

8. Fokus pada nasabah

Menghormati dan perhatian kepada nasabah, senantiasa menjadikan nasabah sebagai mitra utama yang perlu diberikan layanan prima dan membantu memberikan solusi kepada nasabah.

9. Peduli pada lingkungan

Memberikan kontribusi positif kepada lingkungan baik kepada masyarakat maupun kepada lingkungan hidup. masalah yang terjadi di lingkungan dan memberikan kontribusi positif dengan cara membantu memecahkan masalah.

10. Selalu memberikan solusi yang terbaik

Senantiasa bekerja dan berpikir untuk memecahkan masalah menggunakan akal pikiran yang sehat sehingga diperoleh solusi terbaik.

11. Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri

Selalu berusaha memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan kerja sebagai kontribusi terbaik demi kemajuan bank bjb

12. Menyukai perubahan positif

Selalu bersifat terbuka terhadap perubahan yang muncul dan berfikiran positif

13. Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat

Senantiasa jujur, saling percaya, saling mendukung dan membangun kerjasama tim yang kuat dan sehat.

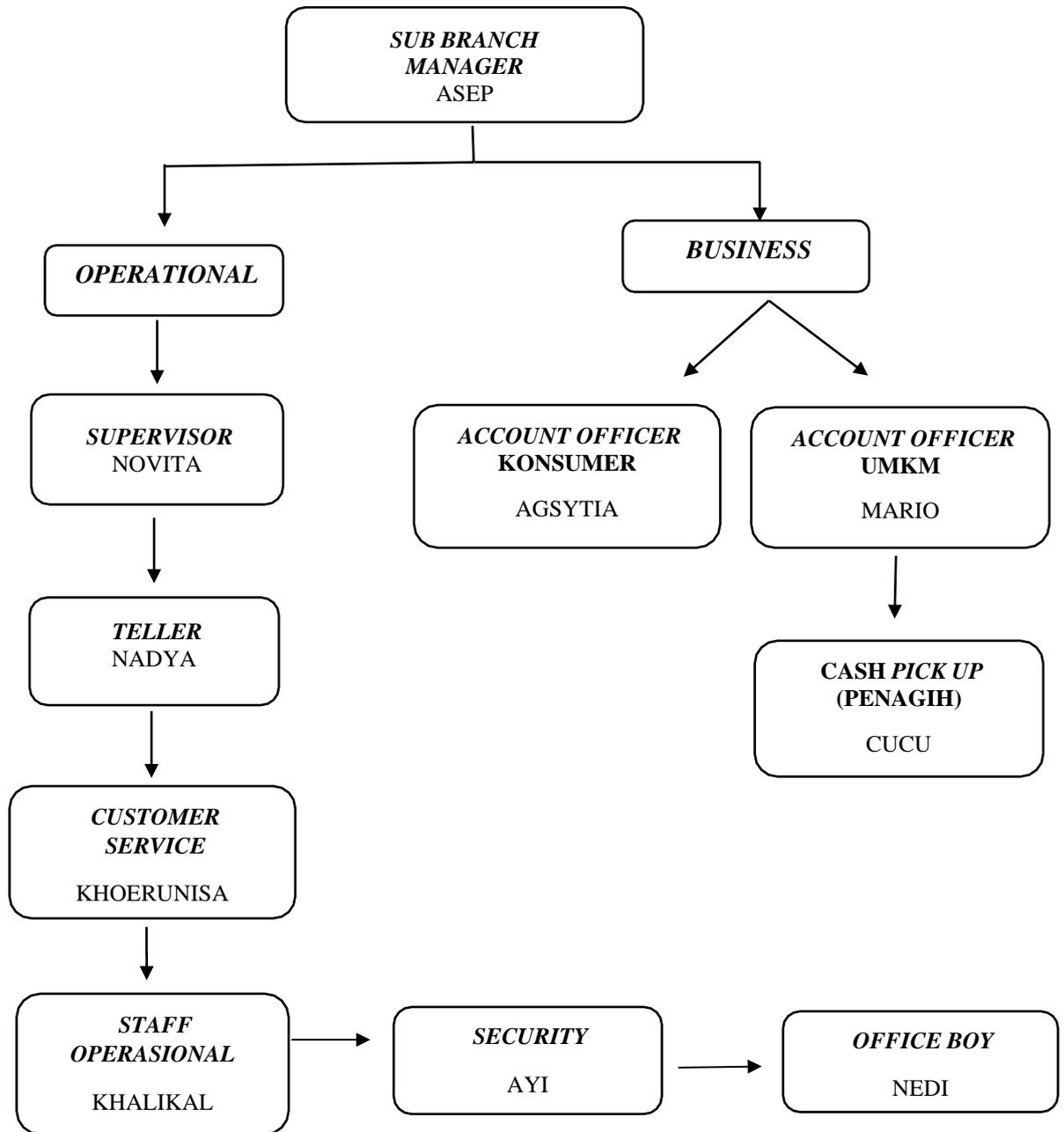
3.1.5 Struktur Organisasi

Pengertian struktur menurut beberapa para ahli:

Menurut Sukarman Purba, d.k.k (2020:135) struktur organisasi yaitu sistem jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, siste pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara individual bersama-sama dengan kelompok lainnya.

Menurut Wisnu (2019:8) struktur organisasi merupakan sistem formal beserta hubungan serta berupa tanggung jawab serta hubungan yang saling mempengaruhi, sistem ini mengendalikan suatu individu bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Menurut Kuraesin (2016:226) mengungkapkan bahwa struktur organisasi merupakan tugas dan tanggung jawab individu dan kelompok yang satu dengan yang lainnya mengenai kerangka keseluruhan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan yang berkoordinasi satu sama dan mengelola semua sumber daya yang ada guna tercapainya tujuan suatu organisasi. Struktur organisasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten kcp kawalu memiliki struktur organisasi sebagai berikut.



Sumber: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

KCP Kawalu

Gambar 3.3

Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan bagan diatas, praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada bagian *back office*. Bank BJB KCP Kawalu memiliki beberapa divisi unit kerja. Adapun Ikhtisar Jabatan yang dimiliki seluruh unit kerja Bank BJB KCP Kawalu sebagai berikut:

1. *Sub Branch Manager/* pemimpin kantor cabang pembantu

Memimpin, mengelola, mengawasi dan melaksanakan kegiatan perbankan cabang pembantu guna mencapai aktivitas operasional. Serta untuk mencapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebagai beriku:

- a) Melaksanakan misi kantor cabang keseluruhan, yaitu untuk membantu direksi memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja Cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan Bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri dan terpercaya, dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
- b) Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur.
- c) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di wilayah kerja cabang.
- d) Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola layanan unggul kepada masyarakat.
- e) Mengelola uang daerah.
- f) Memberikan konstribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.

- g) Memberikan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi.
- h) Melaksanakan kepatuhan terhadap system dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.

2. *Operational Officer*/bagian operasional

Tugas *Operational Officer* yaitu mengawasi dan melaksanakan kepatuhan aktivitas operasional cabang pembantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari cabang utama. Bagiannya diantaranya:

- a) Melaksanakan sebuah pekerjaan pokok pada unit kerja yang berada di bawah penyeliaan Pemimpin Bagian Operasi secara efektif dan efisien sesuai dengan batasan dan wewenang yang ditetapkan oleh direksi.
- b) Membina hubungan kerja yang baik dengan semua pihak baik intern maupun ekstern, yang dapat menunjang kelancaran tugas bagian operasi.
- c) Membantu pemimpin cabang dalam menyusun/membuat rencana kerja dan anggaran cabang serta tujuan yang kana dicapai.

3. *Supervisor Kantor Cabang Pembantu*

- a) Mengawasi dan memastikan pelayanan terhadap nasabah yang datang untuk kepentingan administratif.
- b) Mengawasi dan memastikan pelayanan terhadap permintaan informasi layanan perbankan dari konsumen yang datang.

- c) Mengawasi dan memonitor proses aplikasi transaksi harian kredit & *funding* Kantor Cabang Pembantu
- d) Mengawasi pengelolaan kredit & *funding* administrasi kredit Cabang Pembantu
- e) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

4. *Account Officer* Tugas *Account Officer*

adalah mencari pelanggan atau nasabah yang akan diberikan kredit oleh bank, menganalisis bisnis dan kemampuan pembayaran mereka, dan melakukan penagihan biaya pada akhir setiap bulan. Umumnya, jika nilai kredit kecil, *Account Officer* pun juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi nilai jaminan calon nasabah.

5. *Staf Back Office*

Back Office Tugas utama dari *staff back office* adalah melakukan pelayanan operasional serta administrasi pembiayaan dan kepegawaian dengan cepat. Serta juga melakukan administrasi gaji bagi Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan dinas kelolaan kantor cabang pembantu, yang menjalankan tugas sebagai berikut:

- a) Mengapikasi transaksi harian di Kantor Cabang Pembantu
- b) Mencetak dan membuat laporan operasional bank
- c) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

6. *Teller* adalah melakukan penarikan dan penyetoran uang tunai maupun non tunai, atau pemindahbukuan dana antar rekening secara tepat dan terpadu sesuai dengan pelayanan yang ditetapkan.
 - a) Melayani transaksi perbankan nasabah
 - b) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan
7. *Customer Service* Tugas dari *Customer Service* adalah melayani nasabah dalam hal memberikan informasi produk, 19 memproses pembukaan rekening dan menangani keluhan nasabah. Sehingga unit kerja *customer service* harus paham mengenai seluruh produk ataupun informasi mengenai perbankan.
 - a) Melayani nasabah untuk kepentingan administratif
 - b) Melayani permintaan informasi layanan perbankan
 - c) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan
8. *Security* Tugas utama dari *security* adalah menjaga keamanan dan kenyamanan lingkungan sekitar, serta sebagai informan pertama bagi nasabah yang ingin menanyakan sesuatu perihal layanan bank.
9. *Office boy* Tugas dari *office boy* adalah memastikan kegiatan operasional bank berjalan dengan lancar dengan sarana dan prasarana bank berfungsi dengan baik.
10. *Driver* Tugas dari *driver* adalah memastikan kegiatan operasional bank kendaraan dinas berjalan dengan lancar dan baik.

3.1.6 Job Description

Dalam menjalankan usahanya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (persero) Tbk. Kantor cabang pembantu kawalu tasikmalaya meliputi tiga kegiatan yaitu, menghimpun dana yang dimana penghimpunan dana ini dilakukan melalui produk-produk seperti giro (yang dapat berbentuk atas nama badan usaha maupun atas nama lembaga atau dinas), deposito (yang berjangka waktu pendek dan berjangka waktu panjang), dan tabungan.

Menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank. Penyaluran dana ini dilakukan dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada masyarakat guna meningkatkan ekonomi, bank jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Dan jasa lainnya seperti menerima setoran pajak perizinan, bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam hal pembayaran uang kuliah, dan kirim uang. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk kcp Kawalu lebih mengutamakan produk kredit konsumen dimana produk konsumen ini hanya memotong gaji para pegawai asn (aparatur sipil negara) ataupun layanan untuk kelancaran dari operasional tersebut dan jasa-jasa lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

3.1.7 Produk-Produk PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, Tbk

Produk bank adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank dalam bentuk penyelenggaraan produk, layanan atau jasa untuk kepentingan nasabah untuk menunjang pelayanan operasional Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat

dan Banten Tbk Kcp Kawalu menawarkan berbagai produk dan jasa. Produk dan jasa yang ditawarkan antara lain:

Consumer banking:

Pada *cosumer banking* ini terdapat beberapa jenis tabungan yaitu:

a. Tandamata

Adalah produk tabungan yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka menjangkau golongan masyarakat kecil dan menengah, melalui setoran awal yang relatif ringan dan diikutsertakan dalam Undian Berhadiah Perseroan dan dikenakan biaya sebesar Rp7.500 melalui jaringan ATM Bersama dan Prima.

b. Tandamata Berjangka

Adalah produk tabungan yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka menjangkau golongan masyarakat kecil dan menengah, melalui setoran awal yang relatif ringan dan diikutsertakan dalam Undian Berhadiah Perseroan dan dikenakan biaya sebesar Rp7.500 melalui jaringan ATM Bersama dan Prima.

c. Tandamata Bisnis

Adalah produk tabungan perorangan yang diterbitkan oleh Perseroan dengan fasilitas dan informasi yang dibutuhkan untuk menjangkau para pelaku usaha nasabah perorangan dengan usaha kecil dan menengah serta optimalisasi dana usaha nasabah dengan beberapa fasilitas yang dimiliki diantaranya suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk tabungan lain, fasilitas auto transfer dari

rekening Tandamata Bisnis ke Rekening Giro yang dimiliki oleh nasabah.

d. Tandamata Purnabakti

Adalah produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang rupiah yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiun kelolaan PT. Taspen dan PT. Asabri. Diberikan fasilitas kartu ATM sesuai dengan permohonan nasabah.

e. Simpeda

Adalah tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/nonperorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari. Dengan beberapa keunggulan yaitu kemudahan transaksi melalui jaringan antar BPD seindonesia, setoran awal terjangkau, biaya administrasi ringan, suku bunga harian kompetitif, dan bebas biaya bertransaksi antar rekening di seluruh kantor cabang bank secara *real time* online.

f. TabunganKu

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budaya menabung. Diperuntukan bagi nasabah perorangan dan tidak diperbolehkan untuk Badan Usaha/ Badan Hukum maupun *Joint Account*. Satu orang nasabah hanya memiliki satu rekening TabunganKu di satu bank untuk produk yang sama, kecuali bagi orang tua yang membuka

rekening untuk anak yang masih dibawah perwalian sesuai Kartu Keluarga yang bersangkutan. Diberikan fasilitasi Kartu ATM bagi nasabah TabunganKu.

g. SiMuda

Tabungan rencana untuk golongan pemuda/mahasiswa dalam mata uang rupiah yang dilengkapi dengan sistem debet rekening perbulan dalam jangka waktu tertentu yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi jiwa.

h. SiMuda Investasiku

SiMuda Investasiku adalah produk untuk generasi milenial yang ingin belajar berinvestasi.

i. Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung.

Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya, untuk memastikan uang nasabah diinvestasikan di tempat yang aman dan terpercaya sekaligus menguntungkan depositi adalah pilihan yang tepat dan dapat diandalkan, berikut beberapa produknya diantaranya:

a. Deposito Berjangka

Adalah simpanan berjangka pihak ketiga baik perorangan maupun non-perorangan dalam mata uang rupiah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dengan bank. Pencairan yang dilakukan sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya penalti berupa tidak dibayarkannya bunga berjalan. Jangka waktu penempatan deposito berjangka adalah 1, 3, 6, 12, 24 bulan. Terdapat fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO) yaitu perpanjangan secara sistem pada deposito yang telah jatuh tempo. Bunga yang diperoleh dapat dipindah bukukan ke rekening bank maupun di transfer ke rekening bank lain

b. Deposito Suka-suka

Adalah simpanan berjangka pihak ketiga perorangan dalam mata uang rupiah pada bank yang dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tanpa dikenakan biaya pinalti, diperuntukan bagi nasabah perorangan. waktu penempatan deposito suka-suka adalah 1, 3, 6, 12 bulan. Terdapat fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO) yaitu perpanjangan secara sistem pada deposito yang telah jatuh tempo. Bunga yang diperoleh dapat dipindah bukukan ke rekening bank maupun di transfer ke rekening bank lain

c. Deposito Valas

Adalah simpanan berjangka pihak ketiga baik perorangan, non-perorangan maupun *joint account* dalam mata asing (USD, SGD, EUR, JPY) pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara deposan dengan bank. Jangka waktu penempatan deposito valas adalah 1,3,6,12, bulan. Apabila dicairkan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan biaya pinalti, dan bunga berjalan tidak dibayarkan.

d. Deposito Diskonto

Adalah simpanan berjangka atas nama nasabah dengan pembayaran bunga dibuka yang dikeluarkan oleh bank yang bukti simpanannya tidak dapat diperjual belikan. Pembayaran bunga deposito berjangka diskonto dilakukan pada saat nasabah melakukan penyetoran ke bank. Jangka waktu deposito berjangka diskonto adalah 1,3,6,12 bulan.

Giro

Terdapat beberapa jenis giro diantaranya:

a. Giro Valas

Adalah rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD), transaksi bisnis menjadi lebih mudah.

b. Giro Perorangan

Adalah rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, membuat transaksi bisnis menjadi lebih mudah. Kemudahan bertransaksi melalui ATM. Tersedia pilihan rekening gabungan atau *joint account*.

Kredit

Terdapat beberapa jenis kredit diantaranya:

a. Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

b. Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank kepada Aparatur Sipil Negera (ASN) yang akan memasuki masa pensiun. Dimana maksimal sisa masa dinas debitur yang dapat menerima kredit adalah 5 tahun.

b. Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda dimana manfaat pensiun debitur dipastikan akan atau telah disalurkan melalui bank

Produk-produk *consumer banking* lainnya diantaranya yaitu:

1. Reksadana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya di investasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi

2. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi Pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya dengan iuran terjangkau dan fleksibel. Iuran Peserta diinvestasikan dalam instrumen investasi yang

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis saat melakukan penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, metode deskriptif menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Maka penekanan latar belakang struktur dan individu secara deskriptif menyajikan keadaan yang berkaitan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif, tujuannya adalah untuk memberikan gambaran-gambaran. Maka, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk meninjau penyelesaian kredit macet program

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Pembantu Kawalu. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu primer dan sekunder, dimana data tersebut berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti yaitu dengan melakukan wawancara atau observasi langsung di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu kawalu.

1. Data Primer Menurut Sugiyono (2019 : 53) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dan observasi langsung di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten kantor cabang pembantu Kawalu.
2. Data Sekunder Menurut Sugiyono (2019 : 56) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data yang diperlukan atau di dapatkan dari beberapa sumber seperti: artikel, buku referensi, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Participant Observation*

Participant Observation adalah metode yang kegiatannya dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti di perusahaan tersebut.

2. *Depth interview*

Depth interview merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan atau wawancara dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak berstruktur.

3. *Library Research*

Library research adalah kegiatan yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan dari berbagai referensi seperti: internet, buku dan data-data yang diberikan oleh perusahaan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi proses penyusunan Tugas Akhir.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif yang mencakup hasil pengumpulan data, penyajian data dan reduksi data. Data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat-kalimat, baik yang diperoleh dari wawancara maupun observasi. Data yang dianalisis penulis adalah tinjauan penyelesaian kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk kantor cabang pembantu Kawalu.

Teknik analisis data yang digunakan saat penelitian oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. karena dengan ini penulis memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

4. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.